

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dibuat simpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada kantor cabang KSP Kopdit Swastisari Oeba Kota Kupang. Rasio *ROA( Return On Aset )* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh Koperasi Swastisari Kupang selama 5 tahun terakhir, yaitu: Tahun 2018-2022 ada pada kategori Tidak Baik.

2. Rasio *ROE( Return On Equity )* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh Koperasi Swastisari Kupang selama 5 tahun terakhir, yaitu: Tahun 2018-2022 ada pada kategori Tidak Baik.

#### **1.2 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan teori yang memperkuat atau mendukung secara empirik hasil penelitian sesuai dengan teori atau penelitian terdahulu yang disampaikan sebagai berikut: Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Esti Pramesti (2014) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pusat Edukasi Kewirausahaan Desa (PUSEKDES) Gugah Mandiri Lahat.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* mengalami penurunan, *ROI* dan *ROE* mengalami perkembangan yang berfluktuasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Riza F.W, Sutrisno Djaja dan Titin Kartini (2019) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra UDDHATA Jember Periode 2015-2017. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang cukup baik karena memperoleh SHU yang tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki.

### **1.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari hasil analisis data mengenai rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada Ksp Kopdit Swastisari Kupang dan perkembangannya pada tahun 2018-2022, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1.) Bagi objek penelitian

a. KSP Kopdit Swastisari Kupang hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuannya dalam kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang dimilikinya dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Dilihat dari kondisinya:

- ROA yang dimiliki KSP Kopdit Swastisari Kupang berada pada kategori tidak baik.

Return On Asset merupakan alat yang dipergunakan perusahaan dalam mengukur tingkat efektivitas secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap. Untuk itu, Ksp Kopdit Swastisari perlu memaksimalkan lagi kinerja yang dimiliki oleh perusahaan agar semakin baik, karena semakin tinggi ROA berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan asset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

- ROE yang dimiliki KSP Kopdit Swastisari Kupang berada pada kategori tidak baik.

Return On Equity ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas asset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. Untuk itu, Ksp Kopdit Swastisari perlu memperlihatkan sejauh mana koperasi mengelola modal sendiri secara efektif, kemudian mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham, karena semakin besar rasio ini maka akan semakin baik untuk dimasa yang akan datang.

2.) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut mendalami bidang yang sama untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi.